

**PENATAAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS
DARUZZAHIDIN ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**SIRAJ NAUFAL
NIM. 170206034**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Manajemen Pendidikan Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM BANDA ACEH**

2022 M/1444 H

**PENATAAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS
DARUZZAHIDIN ACEH BESAR**

SKRIPSI

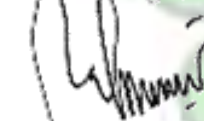
Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Pendidikan Islam

Oleh:

SIRAJ NAUFAL
170206034

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I.



Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197510122007102001

Pembimbing II.



Nurussalami, S.Ag, M.Pd
NIP. 197902162014112001

**PENATAAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN
MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS
DARUZZAHIDIN ACEH BESAR**

SKRIPSI

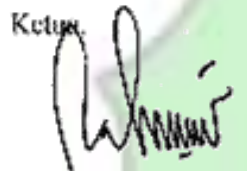
Telah Diuji oleh Panitia Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam

Pada Hari/Tanggal :

Kamis, 30 Desember 2021
08 Jumadil Awal 1443 H

Panelita Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



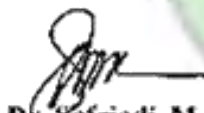
Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 127510122007102001

Sekretaris



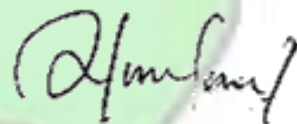
Bayurah, M.Pd
NIP.-

Penguji I.



Dr. Safriadi, M.Pd
NIP. 198010052010031001

Penguji II.



Nurussalam, S.Ag, M.Pd
NIP. 197902162014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh




Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siraj Naufal

NIM : 170206034

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul: Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar adalah benar karya asli saya, kecuali lampiran yang disebutkan sumbernya.

Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan di dalamnya, sepenuhnya menjadi tanggung saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Desember 2021

yang menyatakan



Siraj Naufal
NIM.170206034

ABSTRAK

Nama : Siraj Naufal
NIM : 170206034
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar
Tebal Skripsi : 73 halaman
Pembimbing 1 : Dr. Sri Rahmi, MA
Pembimbing 2 : Nurussalami, S.Ag., M.Pd
Kata Kunci : Penataan Perpustakaan, Minat Baca Peserta Didik

Penataan perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar belum semuanya tertata dengan baik dan rapi sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan minat baca siswa dalam menunjang proses pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penataan perpustakaan yang baik dan benar serta untuk meneliti minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Peserta Didik. Berdasarkan hasil penelitian bahwa: 1) Penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik sudah tertata dengan baik dan rapi karena sudah disusun sesuai dengan rak yang sudah disediakan dan sesuai judul buku agar tidak adanya campuran antara satu buku dengan buku yang lainnya. 2) Pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca peserta didik, pustakawan juga membutuhkan bantuan siswa dalam melakukan penyusunan buku di perpustakaan, yang dimana siswa/i diminta untuk membantu dalam penyusunan buku ketika keadaan mendesak dan dalam waktu luang. 3) kendala yang dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik adalah perpustakaan ini belum memiliki koleksi yang lengkap, dikarenakan keterbatasan biaya dan juga belum adanya bantuan buku dari pemerintah, dan hanya ada koleksi buku pelajaran koleksi novel islami.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, Allah SWT telah memberikan kesempatan untuk mengoreksi dan membersihkan diri dari kesalahan sehingga menjadi lebih bersih dan lebih dekat kepada-Nya. Dengan kekuatan-Nya juga penulis telah dapat menyelesaikan kegiatan karya tulis yang tertuang dalam skripsi dengan judul **“Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar”**. Shalawat beriring salam penulis alamatkan ke pangkuan alam Nabi Muhammad SAW dimana beliau telah susah payah merubah pola pikir umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat ini. Dan juga kepada para sahabat dan alim ulama yang bersama-sama memperjuangkan agama yang paling sempurna jika dibandingkan dengan agama yang lain di muka bumi ini. Islam merupakan agama yang Rahmatan Lillaamiin.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu tugas studi untuk menyelesaikan studi di Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh serta sebagai syarat memperoleh gelar sarjana (S1) Manajemen Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Muslim Razali, S.H.,M.Ag. selaku Dekan Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

2. Dr. Mumtazul Fikri MA. selaku Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Dr. Sri Rahmi, MA. selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Nurussalami, S.Ag, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan yang sangat berarti demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Kepala MAS Daruzzahidin Aceh Besar yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
6. Kepala Perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar telah mengizinkan untuk melakukan penelitian bagi peneliti.
7. Kepada orang tua tercinta yang telah memberi doa, motivasi, semangat, perjuangan, pengorbanan dan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik.
8. Keluarga besar yang selalu memberikan do'a, motivasi agar terus menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan benar.
9. Kepada sahabat seperjuangan, tersayang, terimakasih kepada seluruh para sahabat yang tiada hentinya menyemangati, dan menemani selama penulisan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan mereka dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa terlalu banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyajian skripsi ini, untuk itu sangat di harapkan masukan berupa kritik

dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin ya rabbal'amin

Banda Aceh, 2021

SIRAJ NAUFAL
NIM. 170206034



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Definisi Istilah	9
F. Kajian Terdahulu yang Relevan	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II : KAJIAN TEORI	14
A. Penataan Perpustakaan	14
1. Pengertian Perpustakaan	14
2. Cara Tata Ruang Perpustakaan	15
3. Strategi Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah	17
4. Pelaksanaan Penataan Ruang Perpustakaan.....	19
5. Kendala yang Dihadapi Pustakawan Terhadap Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa.....	20
B. Bakat dan Minat Peserta Didik.....	21
1. Minat Baca Peserta Didik	21
2. Faktor-faktor yang Mendukung Pengembangan Bakat dan Minat.....	23
3. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca.....	24
4. Minat dan Kebiasaan Membaca.....	25

5. Manfaat Minat Baca	26
C. Penataan Perpustakaan dalam PeningkatanMinat Baca Siswa	27
BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Penelitian	30
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Kehadiran Peneliti	31
E. Teknik Pengumpulan Data	32
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Analisis Data	36
H. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskriptif Lokasi Penelitian.....	41
1. Gambaran umum MAS Daruzzahidin Aceh Besar.....	41
2. Visi dan Misi.....	41
3. Profil Madrasah.....	42
B. Paparan Hasil Penelitian.....	45
1. Cara penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.....	46
2. Pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.....	53
3. Kendala yang dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.....	60
BAB V : PENUTUP.....	72
A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan tentang Pembimbing Skripsi dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Lampiran 3 : Surat Keterangan telah melakukan Penelitian dari MAS Daruzzahidin Aceh Besar

Lampiran 4 : Pedoman wawancara mengenai Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar

Lampiran 5 : Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian

Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dunia pendidikan dan meningkatnya minat baca dikalangan peserta didik harus ditunjang dengan fasilitas yang memadai, dan salah satu unsur penunjang yang paling penting dalam dunia pendidikan adalah keberadaan sebuah perpustakaan. Sejak dahulu sudah dikenal sebagai sebuah ungkapan “Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan”. Bila pendidikan diibaratkan dengan badan, maka perpustakaan adalah jantungnya. Bila perpustakaan sehat, maka sehat pulalah pendidikannya. Sebuah ungkapan yang telah terabaikan begitu saja, sangat disayangkan bila di dunia pendidikan sebagai sumber ilmu pengetahuan ternyata kurang, bahkan tidak peduli sama sekali dengan keberadaan perpustakaan.

Keberadaan perpustakaan tidak hanya sebatas pajangan atau sebagai pelengkap dari institusi pendidikan, tetapi perpustakaan sebaiknya mempunyai komponen yang lebih kompleks untuk dapat diminati oleh pengunjung. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi sesungguhnya dapat dijadikan alat bantu bagi perpustakaan untuk menyediakan informasi yang dikelolanya secara maksimal, karena teknologi informasi menjanjikan ketepatan dan keakuratan dalam akses informasi.

Perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan tempat buku dikumpulkan, yang disusun menurut sistem tertentu untuk kemudahan kepentingan pemakai. Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran

yang dapat menjadi sebuah kekuatan untuk mencerdaskan bangsa, perpustakaan mempunyai peran penting dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang sekaligus menjadi tempat menyenangkan bagi siswa di sekolah. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu sarana dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap para murid. Dalam penyelenggaraan, perpustakaan memerlukan ruang tersendiri beserta berbagai perlengkapannya, semakin lengkap perlengkapannya semakin menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah tersebut. Ruang dan perlengkapannya yang tersedia harus ditata dan dirawat dengan baik sehingga dapat menunjang penyelenggaraan perpustakaan sekolah secara efektif dan efisien.

Perpustakaan memberikan kontribusi penting dalam terbukanya informasi tentang ilmu pengetahuan untuk menambah ilmu dan mengembangkan potensi yang dimiliki sebagai dasar pengembangan ilmu pengetahuan, perpustakaan harus menjadi sarana aktif dan interaktif serta menjadi tempat dihasilkannya berbagai hal baru. Menurut Bafadal, aktifnya perpustakaan ini tidak lepas dari adanya pustakawan yang memiliki peran penting dalam memberikan informasi mengelola dan memfungsikan perpustakaan sebagai tempat belajar, pustakawan harus memiliki strategi dan usaha untuk menumbuhkan rasa nyaman dan bagi peserta didik maupun pengunjung yang lain di dalam perpustakaan. Baik dari segi penataan perpustakaan, hingga informasi yang baik sehingga membuat minat baca meningkat dikalangan siswa.

Tata ruang merupakan salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peranan yang sangat besar dalam memperlancar layanan

maupun pelaksanaan fungsi perpustakaan, tata ruang yang baik adalah dengan cara membuat pengunjung merasa nyaman berada di perpustakaan yang diharapkan dapat meningkatkan minat pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan layanan perpustakaan. Adanya tata ruang yang baik ini mampu meningkatkan minat baca siswa, minat baca adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap bacaan, minat baca juga berfungsi sebagai alat motivasi bagi seseorang untuk belajar. Motivasi disini adalah untuk meningkatkan belajar dengan dasar adanya kemauan, kekuatan atau tenaga yang dapat memberikan dorongan kepada kegiatan belajar seseorang. Kemampuan baca tulis kemampuan memahami bahan bacaan sangat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan. Membaca mampu meningkatkan kecerdasan seseorang guna mencerdaskan kehidupan, seperti dalam UUD 1945 “mencerdaskan kehidupan bangsa”. Dengan adanya minat baca, maka siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki guna untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Secara sederhana, di dalam suatu lembaga sekolah, bentuk dari sumber daya manusia adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kerja lainnya. Keberadaan sumber daya manusia sangat penting bagi peningkatan kemajuan pendidikan itu sendiri. Seberapa canggihnya sarana dan prasarana sekolah tersebut dan seberapa perlunya tenaga kerja pendidikan tanpa ditunjang oleh sumber daya manusia, niscaya itu tidak dapat maju dan berkembang.¹

Penyusunan tata ruang perpustakaan sekolah hendaknya berdasarkan aliran pekerjaan dan aktivitas yang dilaksanakan di ruang perpustakaan. Tata ruang

¹ Soekidjo Notoatmodjo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h. 5

perpustakaan sekolah mengikuti alur sebagai berikut. Pintu masuk dan keluar yang digunakan untuk lalu lintas pengguna perpustakaan hanya satu, yakni pintu masuk bagian peminjaman. Meja peminjaman atau bisa disebut meja sirkulasi ditempatkan di samping sebelah kanan sebelum pintu keluar para pengunjung perpustakaan. Lemari katalog ditempatkan disamping kiri sebelum pintu keluar atau didepan meja peminjaman. Meja baca dan meja belajar ditempatkan sebelum masuk ke ruang tempat penyimpanan rak-rak buku atau bisa saja ditempatkan berdampingan dengan tempat penyimpanan rak-rak buku. Rak-rak penyimpanan atau tempat display buku ditempatkan dibelakang meja baca dan belajar atau berdampingan dengan meja baca atau meja belajar. Buku referensi, seperti kamus, ensiklopedia, majalah, surat kabar, dan sejenisnya hendaknya memiliki ruang tersendiri secara terpisah, ditempatkan dibagian belakang tempat display buku. Papan pengumuman perpustakaan ditempatkan di depan ruang perpustakaan. Penempatan perabot dan perlengkapan perpustakaan yang lainnya disesuaikan dengan fungsinya masing-masing dan diselerakan dengan kebutuhan dekorasi.²

Ditanya perpustakaan adalah untuk meningkatkan minat baca siswa. Minat merupakan perasaan suka pada sesuatu hal atau suatu aktivitas tanpa ada yang menyuruh dan dilakukan tanpa ada tekanan dari pihak lain. Minat timbul dari dalam diri manusia dalam hal ini adalah minat belajar. Minat belajar siswa dapat dipengaruhi salah satunya oleh faktor ekstern adalah faktor lingkungan sekolah yang dalam hal ini adalah ruang perpustakaan yang merupakan sarana belajar. Fasilitas di ruang perpustakaan sebaiknya mampu menjadi tempat yang

² Suhhender, Yaya. *Panduan Petugas Perpustakaan : Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Prenada, 2014) h. 14-16

nyaman bagi siswa untuk belajar, bukan malah menjadi tempat yang dihindari untuk belajar, hanya karena alasan ruangan yang tidak nyaman.

Dalam undang-undang tentang perpustakaan (UU No.43/2007) dinyatakan bahwa pemerintah berkewajiban menggalakkan promosi gemar membaca dan memanfaatkan perpustakaan. Untuk itu perlu ditumbuhkan budaya gemar membaca melalui pengembangan dan pendayagunaan perpustakaan sebagai sumber informasi. Dimana fungsi perpustakaan adalah sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan reaksi yang memperluas wawasan., meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Karena itu berdasarkan fungsinya di indonesia dikenal beberapa jenis perpustakaan yaitu, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi, dan perpustakaan sekolah/madrasah. Hal ini tercantum dalam pasal 20 Undang-Undang tentang perpustakaan.

Idealnya perpustakaan sekolah/madrasah merupakan salah satu sarana efektif dalam meningkatkan minat baca peserta didik karena mampu menumbuhkan kebiasaan membaca secara disiplin lewat jalur pendidikan formal. Oleh sebab itu peran guru di sekolah-sekolah sangat mempengaruhi kecenderungan membaca anak. Untuk itu sekolah harus menjamin ketersediaan buku-buku dan bahan-bahan bacaan yang bermutu. Konsekuensi logisnya pendirian perpustakaan disekolah adalah menjadi suatu keharusan. Dalam penyelenggaraannya harus memenuhi standar nasional perpustakaan dengan memperhatikan Standar Nasional Pendidikan. Perpustakaan wajib memiliki buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada stun pendidikan yang

bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan para pendidik. Koleksi lain juga turut dikembangkan dalam rangka mendukung pelaksanaan kurikulum pendidikan. Dengan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara optimal akan menimbulkan dan mengembangkan sikap siswa.

Kebiasaan membaca perlu dimulai dari usia dini dirumah, sekolah dasar, sekolah menengah pertama dan atas, hingga perguruan tinggi. Tanpa kebiasaan membaca, maka akan sulit untuk menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya ada didalam buku-buku. Minat baca, buku dan perpustakaan adalah tiga elemen pokok penting dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan kualitas sumber daya manusia. Sebuah negara yang kaya sumber daya manusia akan lebih unggul daripada negara yang kaya akan sumber daya alam.³

Minat baca adalah kecenderungan jiwa yang aktif untuk memahami pola bahasa agar memperoleh informasi yang erat hubungannya dengan kemauan, aktivitas dan perasaan senang yang secara potensial memungkinkan individu untuk memilih, memperhatikan, dan menerima sesuatu yang datang dari luar dirinya.⁴ Minat baca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak. Tetapi hal ini semua tidak terlepas dari peran orang tua dalam menumbuhkan minat baca anak. Pentingnya pendidikan keluarga merupakan konsekuensi rasa tanggung jawab orang tua terhadap anaknya, didalam keluarga anak mulai mengenal hidupnya hal ini perlu disadari bahwa anak dilahirkan dalam lingkungan keluarga tumbuh dan berkembangnya hingga anak melepaskan diri dari keluarganya. Oleh karena itu

³Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana.2009), h.2

⁴Ibnu Ahmad Shaleh, *Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Hidakrya Agung, 1999), h.161

begitu besarnya pengaruh orang tua terhadap anaknya maka dalam hal ini merangsang minat baca anak sebagai upaya melatih membaca sejak dini.

MAS Daruzzahidin Aceh Besar ini didirikan pada tahun 1963, yang terletak di Jalan Blang Bintang lama KM.10 Desa Lamceu Kec. Kuta Baro Kab. Aceh Besar. Merupakan sebuah Madrasah yang sudah lama didirikan, MAS ini dulunya adalah sebuah Dayah yang dipimpin oleh H. Abdullah dan sekarang sudah dialihkan kepada anaknya yang bernama Abdul Razaq. Dayah ini awalnya didirikan hanya untuk mempelajari ilmu agama, dan setelah tsunami barulah didirikan Madrasah Aliyah karena banyaknya pengungsi dari Pulau Aceh pada saat itu. Banyak daripada pengungsi ini terdapat anak-anak yang putus sekolah karena tsunami, jadi pada tahun 2005 dibentuklah Sekolah Menengah Pertama dan MAS Daruzzahidin untuk melanjutkan pendidikan. MAS Daruzzahidin ini terus berkembang hingga sekarang. Banyak dari sekolah ini memiliki siswa yang berprestasi seperti sekolah-sekolah lain pada umumnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di MAS Daruzzahidin ini belum semuanya tertata dengan rapi sesuai yang diharapkan untuk meningkatkan minat baca siswa dalam menunjang proses pendidikan. Susunan buku belum sesuai, sehingga minat baca siswa kurang, dan ruang perpustakaan kurang pencahayaan sehingga membuat siswa kurang minat untuk membaca.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian di MAS Daruzzahidin Aceh Besar dengan judul “Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?
2. Bagaimana pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?
3. Apa saja kendala yang dihadapi pustakawan dalam penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.
3. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan tersebut, manfaat yang ingin di capai ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, serta menambah pemahaman bagi pustakawan dalam melakukan penataan.

2. Manfaat Praktis

Bagi Pustakawan, penelitian ini diharapkan bisa berguna untuk memberikan penataan dan pelayanan yang baik di perpustakaan.

E. Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang arah penelitian, maka penulis perlu memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang terkandung dalam judul tersebut. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

1. Penataan

Penataan berasal dari kata dasar tata. Penataan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penataan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

2. Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu sarana pembelajaran yang dapat menjadi kekuatan untuk mencerdaskan bangsa. Perpustakaan sebagai tempat, gedung, ruang yang disediakan untuk pemeliharaan dan penggunaan koleksi buku dan sebagainya.

Menurut C. Larasati Milburga, dkk “Perpustakaan adalah suatu unit kerja yang berupa tempat menyimpan koleksi bahan pustaka yang diatur secara

sistematis dengan cara tertentu untuk digunakan secara berkesinambungan oleh pemakainya sebagai sumber informasi”.⁵

Penataan perpustakaan merupakan cara mengelola perpustakaan, baik dalam hal mengatur tata letak buku, penomoran pada buku, menata perpustakaan dan mengelola pustakawan untuk meningkatkan kinerja guna untuk membuat perpustakaan ramai dikunjungi dan mudah dalam mencari informasi serta buku.

3. Minat Baca

Menurut Ginting, mendefinisikan minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.

Peningkatan minat baca siswa merupakan bagaimana cara agar siswa mampu memiliki keinginan untuk membaca, pustakawan harus mampu mengelola perpustakaan harus bisa mengelola perpustakaan agar ramai dikunjungi dan bisa meningkatkan minat baca siswa agar tidak mudah bosan.

Dari pendapat diatas, penulis mengambil kesimpulan tentang penataan perpustakaan bahwa tidak lepas dari fungsi manajemen (perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi) untuk memperbaiki kinerja perpustakaan agar para pemustaka mudah dalam mencari buku dan demi kenyamanan dalam perpustakaan, sehingga bisa meningkatkan minat baca siswa serta meningkatkan kunjungan siswa dalam mencari bahan belajar dan buku yang berkaitan dengan pembelajaran.

⁵ Larasati Milburga, et al, 1991, *Membina Perpustakaan Sekolah*, Yogyakarta: Kanisius, h.17

F. Kajian Terdahulu

Anis Zahriah (2016) berjudul “Manajemen Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa”, dalam jurnal TARBAWI Vol 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pelaksanaan manajemen perpustakaan SMPIT Raudhatul Jannah Cilegon selain dilihat dari aspek perencanaan juga bisa dilihat dari aspek pengorganisasiannya, penggerakan, pengawasan, pemberdayaan, motivation, fasilitatif, dan evaluasi.

Adibah (2018) berjudul “Peranan perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa” dalam jurnal Simbula Vol 3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tentang peran perpustakaan sekolah dalam meningkatkan minat baca siswa serta apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peranan perpustakaan yang paling utama adalah memberi informasi dari berbagai ilmu dan disiplin ilmu. Oleh karena itu, peran perpustakaan sangat sentral dalam meningkatkan minat baca siswa.

Siti Badriah, dkk (2014) berjudul “Hubungan Antara Penataan Ruang Perpustakaan dengan Minat Belajar Siswa di Perpustakaan” dalam Journal Of Library and Information Science Vol 1. Penelitian ini membahas tentang hubungan antara penataan ruang perpustakaan dengan minat belajar siswa di perpustakaan SMA Negeri 3 Bandung. Tujuan penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan pendekatan kuantitatif.

Muhammad Azwar, Agung Nugraha (2016) berjudul “Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-pao Makassar” dalam Jurnal

Al-Maktabah Vol 15. Tulisan ini membahas tentang manajemen tata ruang perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-pao. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah perpustakaan Pesantren Madani Pao-pao sudah memenuhi Standar Nasional Perpustakaan Sekolah (SNP 009:2011).

Elsy Wulandari, Elva Rahma (2017) berjudul “Tata Ruang di Perpustakaan Politeknik Negeri Padang” dalam Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan Vol 6. Tujuan dari makalah ini adalah untuk membahas tentang tata ruang dalam perpustakaan Politeknik Negeri Padang. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan studi literatur dengan pustakawan di Negeri Padang. Oleh karena itu, pustakawan menggunakan ruang sirkulasi dan meja kerja staff merawat bahan pustaka.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal yang akan peneliti tulis terdiri dalam beberapa bab. Bab I Pendahuluan, bab II Kajian teori/pustaka dan bab III Metode penelitian. Bab-bab yang akan disajikan dalam penulisan proposal ini yaitu sebagai berikut:

Bab I pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisikan mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan istilah, penelitian terdahulu kemudian ditutup dengan sistematika penulisan.

Bab II penelitian akan membahas tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul, yaitu mengenai penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa di MAS Daruzzahidin.

Bab III mengenai uraian tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen pengumpulan data, teknik analisis data, dan uji keabsahan data.

Bab IV mengenai uraian tentang gambaran umum lokasi penelitian, pembahasan hasil penelitian, dan hasil penelitian.

Bab V mengenai kesimpulan dan saran.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penataan Perpustakaan

1. Pengertian Perpustakaan

Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), perpustakaan berasal dari kata dasar “pustaka” yang berarti pustaka atau buku. Jadi, Perpustakaan merupakan kumpulan buku.

Menurut Suwarno, penataan perpustakaan perlu dilakukan secara berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek. Untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan, salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruang yang menarik dan fungsional.⁶

Penataan perpustakaan merupakan tata letak perpustakaan atau cara pengelolaan perpustakaan yang baik, agar memberikan kesan menarik bagi peserta didik, sehingga meningkatkan minat baca siswa.

Perpustakaan adalah kumpulan buku atau bangunan tempat buku dikumpulkan, yang disusun menurut sistem tertentu untuk kemudahan dan kepentingan pemakai. Menurut Sutarno NS, MSi. “Perpustakaan adalah ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi, yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan untuk

⁶WijiSuwarno, *Perpustakaan dan Buku*, (Jogjakarta:AR-Ruzz Media,2011)

pembaca”.⁷ Dari pendapat Sutarno ini bisa disimpulkan bahwa perpustakaan merupakan bagian penting dari bangunan yang terdiri dari berbagai koleksi.

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual.⁸

Perpustakaan mengemban beberapa fungsi umum, yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi informasi.
- b. Fungsi Pendidikan.
- c. Fungsi kebudayaan.
- d. Fungsi rekreasi.
- e. Fungsi penelitian.
- f. Fungsi deposit.⁹

Dapat disimpulkan bahwa penataan perpustakaan perlu dilakukan secara berhati-hati dan mempertimbangkan berbagai aspek, untuk dapat memikat perhatian pemustaka agar mau datang ke perpustakaan. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah melalui penataan ruang yang menarik dan fungsional, guna memperindah bentuk suatu perpustakaan.

2. Cara Tata Ruang Perpustakaan

Cara tata ruang perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan

⁷ Sutarno NS, *Perpustakaan dan Masyarakat*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.2003)h.7.

⁸ Sulistyono, Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 1991)

⁹ Darmono, *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Gramedia Widiasarana, 2011), h. 3

dengan upaya dan cara penyusunan yang perabotan dan perlengkapan perpustakaan yang baik dan benar pada tata letak yang tepat, serta pengaturan tempat kerja sehingga memberikan kepuasan kerja para pustakawan dan pengunjung perpustakaan secara efektif dan efisien di sebuah perpustakaan.

Tata ruang adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabot dengan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat serta pengaturan tempat kerja sehingga memberi kepuasan kerja bagi pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efisien dan efektif di sebuah perpustakaan.

Tata ruang perpustakaan bertujuan untuk:

- a. Memperoleh efektivitas kegiatan dan efisien waktu, tenaga dan anggaran.
- b. Menciptakan lingkungan yang aman suara, nyaman cahaya, nyaman udara dan nyaman warna.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan.
- d. Meningkatkan kinerja petugas perpustakaan.¹⁰

Ruangan perpustakaan adalah salah satu unsur yang paling dominan dari eksistensi atau keberadaan suatu perpustakaan. Adapun ruang yang minimal harus dimiliki sebuah perpustakaan adalah sebagai berikut:

- a. Ruang koleksi.
- b. Ruang baca.

¹⁰ Lasa, *Membina Perpustakaan Madrasah Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa. 2005), h. 60

- c. Ruang pelayanan.
- d. Ruang kerja teknis administrasi.
- e. Ruang khusus.

Dari sekian banyaknya jumlah ruangan perpustakaan yang disebutkan diatas, perlu mengadakan pengaturan sedemikian rupa, sehingga memberikan kesan sejuk, menyenangkan bagi petugas perpustakaan serta dapat mengundang para pemakai menggunakan bahan perpustakaan serta membacanya.

Penataan ruang perpustakaan yang serasi, bersih dan tenang dapat mempengaruhi kenyamanan pengguna perpustakaan untuk berlama-lama berada di perpustakaan, serta dapat mempengaruhi kinerja petugas perpustakaan. Salah satu cara yang dilakukan pustakawan adalah penataan ruangan yang menarik dan fungsional. Selain itu, perpustakaan harus memperhatikan faktor lingkungan fisik pada tata ruang perpustakaan, karena lingkungan dan kondisi fisik tata ruang yang baik dapat mempengaruhi hasil kinerja seseorang.

Dapat disimpulkan bahwa cara tata ruang sangat dibutuhkan dalam menata suatu perpustakaan, agar menciptakan suasana nyaman di dalam perpustakaan sehingga membuat pengguna nyaman berada di perpustakaan.

3. Strategi Penataan Ruang Perpustakaan Sekolah

Pustakawan harus memiliki strategi dalam menata perpustakaan, karena strategi sangat penting terhadap pemenuhan kebutuhan informasi

pemustaka. Untuk memenuhi kebutuhan pemustaka yang beraneka ragam, maka tentunya diperlukan strategi-strategi yang dapat menumbuhkan minat baca siswa di perpustakaan. Adapun strategi yang dilakukan oleh pustakawan dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan adalah:

a. Penyelenggaraan lomba membaca

Lomba membaca diadakan di perpustakaan sangat berpengaruh positif kepada siswa karena akan menarik siswa untuk selalu membaca dan datang ke perpustakaan.

b. Promosi perpustakaan

Promosi perpustakaan dimaksudkan untuk lebih mengenalkan perpustakaan kepada pemustaka tentang kegiatan perpustakaan dengan berbagai sumber daya yang dimilikinya.

c. Penataan koleksi

Koleksi adalah semua bahan pustaka yang ada di perpustakaan baik itu buku maupun non buku dan lainnya yang dikumpulkan, diolah, disimpan dan dimanfaatkan untuk kepentingan proses belajar mengajar di sekolah dan memenuhi kebutuhan informasi penggunanya.

d. Penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka.

Dalam upaya mendukung pelaksanaan pelayanan yang baik maka perpustakaan perlu memperhatikan sarana dan prasarana di perpustakaan. Sarana dan prasarana sangat penting di perpustakaan maka harus dilengkapi.

e. Kerja sama dengan guru pengajar

Kerja sama tidak lain adalah untuk mencapai tujuan Bersama. Kerja sama sangat penting karena manusia tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain.

Dapat disimpulkan bahwa strategi penataan ruang perpustakaan sangat perlu di dalam setiap sekolah yang memiliki perpustakaan, agar pustakawan mampu mengatur dan mengelola perpustakaan menjadi lebih nyaman dan indah ketika dikunjungi.

Dalam mengelola perpustakaan, pustakawan harus memiliki kompetensi berdasarkan Permendiknas no.25 tahun 2008 tentang 6 kompetensi yang wajib dimiliki oleh pustakawan sekolah:

- a. Manajerial.
- b. Pengelolaan informasi.
- c. Kependidikan.
- d. Kepribadian.
- e. Sosial.
- f. Pengembangan profesi.

4. Pelaksanaan Penataan Ruang Perpustakaan

Ruang perpustakaan merupakan sarana yang penting dalam penyelenggaraan perpustakaan, karena dalam ruang ini segala aktivitas dan program perpustakaan dirancang dan diselenggarakan. Suatu perpustakaan bukan hanya menyediakan ruang untuk mengisi koleksi tetapi juga harus memperhatikan lokasi perpustakaan, aspek penataan ruang, penataan

perabot dan perlengkapan, alur petugas dan penerangan. Bafadal mengemukakan penataan perpustakaan sekolah yang memiliki manfaat:

1. Dapat menciptakan suasana yang aman, nyaman, menyenangkan untuk belajar, baik bagi murid, guru, dan pengunjung lainnya.
2. Mempermudah murid, guru dan pengunjung lainnya dalam mencari bahan pustaka yang diinginkan.
3. Petugas perpustakaan sekolah mudah memproses bahan-bahan pustaka, memberikan pelayanan, dan melakukan pengawasan.
4. Bahan-bahan pustaka aman dari segala sesuatu yang dapat merusaknya.
5. Mempermudah petugas perpustakaan sekolah dalam melakukan perawatan terhadap semua perlengkapan perpustakaan sekolah.¹¹

Agar tujuan dan fungsi perpustakaan dapat tercapai dengan baik sesuai dengan sasaran yang telah ditemukan maka perpustakaan perlu dikelola dengan baik dengan prinsip manajemen. Melalui pengelolaan yang baik diharapkan tujuan perpustakaan sekolah dapat tercapai, yaitu dapat membantu meningkatkan pengetahuan keterampilan serta nilai dan sikap siswa dan guru dalam meningkatkan mutu lulusan melalui penyediaan bahan pustaka dan fasilitas lainnya seperti ruang baca, bantuan pencarian informasi ilmiah dan sebagainya.

¹¹ Diakses pada Selasa, 12 Oktober 2021, <http://dinnikirana.blogspot.com/012/02/sistem-tata-ruang-perpustakaan.html>.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penataan ruang perpustakaan sangat penting dalam menata perpustakaan agar perpustakaan tertata dengan baik dan rapi, sehingga menampilkan kesan menarik bagi siswa.

5. Kendala yang Dihadapi Pustakawan Terhadap Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa

Kendala adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran, kekuatan yang memaksa pembatalan pelaksanaan kegiatan.

- a. Kendala operasional koleksi merupakan suatu hambatan atau rintangan yang menghambat beroperasinya koleksi perpustakaan sebagaimana mestinya.
- b. Kendala operasional perpustakaan merupakan suatu hambatan ataupun rintangan yang menghambat beroperasinya perpustakaan sebagaimana mestinya.
- c. Kendala kepala perpustakaan merupakan suatu hambatan atau rintangan yang dihadapi oleh pimpinan perpustakaan dalam menjalani tugasnya yaitu menggerakkan semua kegiatan perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan sangat berpengaruh dalam peningkatan minat baca siswa.

B. Bakat dan Minat Peserta Didik

1. Minat Baca Peserta Didik

Farida Rahim mengemukakan bahwa minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau dorongan dari luar.

Wijaya menyatakan bahwa “bakat adalah suatu kondisi pada seseorang yang memungkinkannya dengan suatu latihan khusus mencapai suatu kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus, misalnya: berupa kemampuan berbahasa, kemampuan bermain music, dan lain sebagainya”. Sehubungan dengan cara berfungsinya, ada 2 jenis bakat:

- a. Kemampuan pada bidang khusus (talent) misalnya bakat musik, melukis dan lain-lain.
- b. Bakat khusus yang dibutuhkan sebagai perantara untuk merealisasikan kemampuan khusus misalnya bakat melihat ruang (dimensi) dibutuhkan untuk merealisasikan kemampuan di bidang arsitek.¹²

Minat adalah suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan individu kepada suatu kegiatan yang diminatinya. Adapun jenis – jenis minat yaitu:

¹² Hamzah, Masri Kuadrat. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009. h. 4

- 1) Minat vokasional merujuk pada bidang – bidang pekerjaan.
 - a. Minat profesional : minat keilmuan, seni dan kesejahteraan sosial.
 - b. Minat komersial : minat pada pekerjaan dunia usaha, jual beli, periklanan, akuntansi, kesekretariatan dan lain – lain.
 - c. Minat kegiatan fisik, mekanik, kegiatan luar, dan lain – lain.
1. Minat avokasional, yaitu minat untuk memperoleh kepuasan atau hobi. Misalnya petualang, hiburan, apresiasi, ketelitian dan lain – lain.
2. Minat baca, menurut Santoso minat membaca adalah sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri anak terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan.¹³

Adapun tujuan dari minat baca dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Untuk menciptakan masyarakat membaca (*reading society*).
- b. Masyarakat belajar (*learning society*) dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang ditandai dengan tercipta sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas sebagai piranti pembangunan nasional menuju masyarakat madani.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa bakat dan minat merupakan suatu proses pengembangan dalam mencampurkan seluruh kemampuan yang ada untuk mengarahkan seseorang kepada suatu keinginan yang diminatinya.

¹³ Hari Santoso, *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*, h. 6

¹⁴ Idris Kamah, *Pedoman Pembinaan Minat Baca*, (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2002), h. 6

2. Faktor-faktor yang Mendukung Pengembangan Bakat dan Minat

1. Faktor Intern

a) Faktor Bawaan (Genetik)

Faktor ini merupakan faktor yang mendukung perkembangan individu dalam minat dan bakat sebagai totalitas karakteristik individu yang diwariskan orang tua kepada anak dalam segala potensi melalui fisik maupun psikis yang dimiliki individu sebagai pewarisan dari orang tuanya.

b) Faktor Kepribadian

Faktor kepribadian yaitu keadaan psikologis dimana perkembangan potensi anak tergantung pada diri dan emosi anak itu sendiri. Hal ini akan membantu anak dalam membentuk konsep serta optimis dan percaya diri dalam mengembangkan minat dan bakatnya.

2. Faktor Ekstern

a) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan merupakan olahan dari berbagai hal untuk mendukung pengembangan minat dan bakat anak. Faktor lingkungan terdiri atas 3 bagian:

1) Lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat latihan atau belajar dan tempat anak memperoleh pengalaman, karena keluarga merupakan lingkungan pertama dan paling penting bagi anak.

2) Lingkungan sekolah

Suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi proses belajar mengajar kondusif yang bersifat formal. Lingkungan ini sangat berpengaruh bagi pengembangan minat dan bakat karena di lingkungan ini minat dan bakat anak dikembangkan secara intensif.

3) Lingkungan sosial

Suatu lingkungan yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat. Di lingkungan ini anak akan mengaktualisasikan minat dan bakatnya kepada masyarakat.¹⁵

Dapat disimpulkan bahwa adapun faktor-faktor yang mendukung pengembangan bakat minat ada 2, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern merupakan faktor bawaan dan genetik, sedangkan faktor ekstern merupakan faktor yang berpengaruh dari segi lingkungan, seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

3. Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca

Perpustakaan merupakan sarana yang digunakan untuk menunjang proses belajar siswa maupun guru yang ada di sekolah. Dengan adanya perpustakaan siswa dapat mendapatkan pengetahuan tambahan selain belajar di ruangan kelas.

Perpustakaan yang terdapat di sekolah bukan hanya sekedar koleksi yang di pajang tanpa digunakan oleh siswa maupun pemustaka yang lain yang berada di lingkungan yang sama. Dalam hal ini siswa diharapkan bisa memanfaatkan perpustakaan dengan sebaik-baiknya.¹⁶

¹⁵ Syamsul Yusuf, Nani Sugandi. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2011. h. 7

¹⁶ Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008)

Perpustakaan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, sebab perpustakaan merupakan jantung sebuah sekolah. Dengan mengadakan berbagai kegiatan yang dapat merangsang minat baca siswa sehingga perpustakaan harus memiliki kegiatan yang rutin dilakukan demi menarik siswa maupun siswa untuk mencintai perpustakaan.

Dapat disimpulkan bahwa perpustakaan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, terutama dari segi literasi yang membuat siswa lebih gemar membaca untuk menambah wawasan dan mendapatkan pengetahuan yang lebih baik lagi.

4. Minat dan Kebiasaan Membaca

Kebiasaan dan minat baca, menurut Rajab Bahry adalah salah satu masalah mendasar dalam kegiatan membaca yang sering diabaikan, padahal, kebiasaan membaca merupakan faktor yang sangat menentukan keberhasilan membaca.¹⁷ Faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca adalah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.

Kebiasaan membaca semestinya memang harus dimulai pada usia dini, pada masa balita ketika anak-anak belum memulai pendidikan formal, pengenalan media bacaan dapat ditempuh dengan berbagai cara yang disesuaikan dengan usia

¹⁷Rajab Bahry, *The Reading Habit and Interest of Blangkejeren Enementary Scholl Pupils*, (Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Bidang Pendidikan, Vol. 5 no. 1 Maret 2003), h. 57-58

dan kemampuan si anak. Orang tua harus memberikan contoh kepada anak-anaknya agar anak-anak mereka menyukai kegiatan membaca.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa minat baca siswa muncul karena kebiasaan membaca dan sikap ingin tahu lebih dari sebelumnya, adapun faktor yang menjadi pendorong atas bangkitnya minat baca adalah ketertarikan, kegemaran dan hobi membaca, dan pendorong tumbuhnya kebiasaan membaca adalah kemauan dan kemampuan membaca.

5. Manfaat Minat Baca

Dian Sinaga mengemukakan bahwa minat baca sangat bermanfaat bagi kehidupan seseorang. Diantaranya:¹⁹

1. Mempermudah memahami berbagai mata pelajaran.
2. Mempertinggi kemampuan siswa dalam membandingkan, meneliti, mempertajam yang sudah didapat dari kelas.
3. Meningkatkan apresiasi seni sastra.
4. Meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya.
5. Mengembangkan watak dan pribadi yang baik.
6. Mengisi waktu luang dengan kegiatan yang positif.
7. Menambah pembendaharaan kata.
8. Mendidik anak untuk belajar mandiri..
9. Memicu munculnya ide baru.

¹⁸ Majelis, *Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kebiasaan Membaca*. Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan, Jurnal Pustaka Sriwijaya (Media Komunikasi antar Pustakawan no. 3 Tahun II, Desember 2008). h. 45

¹⁹ Dian Sinaga dalam Andi Prastowo, *Managemen Perpustakaan Sekolah Profesional*, (Jogyakarta: Diva Press, 2012), h. 375

10. Mendidik anak untuk berfikir kritis dan mengetahui (*well informed*) berbagai permasalahan yang terjadi di lingkungan.

11. Memperkuat pengalaman.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat minat baca ini sangat baik untuk siswa, selain mempermudah memahami berbagai mata pelajaran, menambah wawasan, meningkatkan kemampuan mengenali diri sendiri dan lingkungannya, serta meningkatkan kemampuan dari siswa untuk melakukan hal-hal yang lebih positif lagi kedepannya.

C. Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa

Penataan perpustakaan adalah penataan atau penyusunan segala fasilitas diruang atau gedung yang tersedia.²⁰Penataan perpustakaan adalah salah satu cara untuk menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan dalam perpustakaan dengan upaya penyusunan perabotan dan perlengkapan perpustakaan pada tata letak dan susunan yang tepat, sehingga memberi kepuasan kerja para pustakawan dan pengguna perpustakaan secara efektif dan efisien disebuah perpustakaan. Dengan suatu kondisi siswanya, disini pustakawan mempunyai peran dalam meningkatkan bakat dan minat siswanya. Sehingga siswanya memungkinkan untuk latihan khusus untuk mencapai suatu pengetahuan dan keterampilannya. Disini siswa juga dituntut untuk berlatih, baik kemampuan berbahasa, kemampuan bermusik bahkan kemampuan lainnya yang diminati oleh para siswanya.

²⁰Bafadal, Ibrahim. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Peningkatan minat baca siswa merupakan proses pencapaian untuk mencapai suatu tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia dengan memperhatikan semua fungsi sehingga pustakawan mampu meningkatkan minat baca para siswa nya, dan siswa juga tertarik membaca di perpustakaan tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa merupakan penyusunan segala fasilitas yang tersedia untuk mencapai suatu tujuan dengan pemanfaatan sumber daya manusia sehingga pustakawan mampu meningkatkan minat baca siswanya.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang (subjek) itu sendiri. Dengan pendekatan penelitian kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi tentang gambaran objek yang diteliti secara sistematis, baik itu mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta berbagai hal yang terkait dengan tema penelitian.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Secara khusus penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis. Pendekatan fenomenologi adalah suatu usaha untuk memahami individu atau kehidupan maupun pengalaman seseorang melalui persepsi mereka, untuk mengetahui dunia yang dijalani oleh individu maka perlu mengenal persepsi mereka terhadap sesuatu.

Dalam mengadakan penelitian ini, peneliti menerapkan penelitian kualitatif yang didasarkan pada pertimbangan, yang pertama adalah metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan di lapangan, kedua adalah bahwa

metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden dan yang ketiga adalah metode ini lebih peka dan lebih cepat menyesuaikan diri terhadap pola-pola nilai yang dihadapi di lapangan. Dengan demikian, pendekatan penelitian kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif penelitian sendiri.

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan bersinggungan langsung terhadap objek, terutama dalam usahanya memperoleh data dan berbagai informasi. Dalam penelitian ini, semua karakteristik dari variabel yang diteliti dideskripsikan sebagaimana adanya tanpa ada perlakuan atau pengendalian secara khusus. Substantif penelitian seperti ini pada dasarnya adalah fenomena tentang dunia makna sehingga datanya bersifat kualitatif dengan latar alami (natural setting).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah MAS Daruzzahidin yang terletak di kawasan gampong Lamceu Aceh Besar. Madrasah ini berdiri pada tahun 2005 dengan menempati bangunan Dayah dari Pesantren Daruzzahidin. Pengambilan lokasi tersebut dikarenakan peneliti memperoleh data dan gambaran permasalahan yang akan diteliti. Sehingga menarik untuk diteliti agar diketahui keadaan sebenarnya, disinilah peran penulis dalam membuktikan hipotesis tersebut.

C. Subjek Penelitian

Sebagaimana menurut Kamus Bahasa Indonesia, subjek penelitian adalah orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pembumbutan sebagai sasaran. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala Perpustakaan.
2. Pustakawan.
3. Siswa.

Penentuan subjek penelitian dilakukan secara purposive yaitu berdasarkan maksud dan tujuan penelitian. Pihak yang menjadi subjek pokok adalah Pustakawan sebagai key informan, adapun subjek lain adalah seperti kepala perpustakaan dan siswa yang ada di MAS Daruzzahidin ini, dimana posisi nya berperan penting sebagai faktor pendukung dalam penataan perpustakaan demi meningkatkan perpustakaan menjadi lebih baik lagi.

D. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrumen kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data. Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan pihak.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Peneliti melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Daruzzahidin Aceh Besar. Adapun data-data yang

dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data yang mengenai penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang akan digunakan, yaitu:

a. Teknik Observasi

Teknik Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki atau yang sedang diamati. Ghony dan Almanshur juga menjelaskan, bahwa metode observasi merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati langsung hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.²¹

b. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara Widoyoko mengemukakan, bahwa wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.²²

Dalam metode ini peneliti akan mewawancarai informan-informan diantaranya adalah kepala perpustakaan, pustakawan dan siswa. Dalam

²¹ M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 165

²² Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), hal. 40

wawancara ini peneliti ingin menggali data tentang Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Siswa di MAS Daruzzahidin Aceh Besar.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik Dokumentasi Andi Prastowo mengemukakan mengenai teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi adalah sebagai berikut: Teknik mengumpulkan data dari dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen, yakni peninggalan tertulis, arsip-arsip, akta ijazah, rapor, peraturan perundang-undangan, buku harian, surat-surat pribadi, catatan biografi, dan lain-lain yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang diteliti.²³

Menurut Moleong dalam Andi Prastowo menjelaskan bahwa, dokumen yang digunakan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua macam, yakni dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen pribadi, yaitu catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman, dan kepercayaan. Dokumen resmi, yakni dokumen dari lembaga.²⁴ Dokumen berupa catatan tertulis dari lembaga yang berhubungan dengan suatu peristiwa yang sedang diteliti, baik yang dipersiapkan masa lalu, baik yang berhubungan dengan suatu peristiwa masa lalu, baik yang dipersiapkan maupun tidak dipersiapkan untuk suatu penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan upaya untuk memperoleh data dan informasi. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti secara langsung melihat,

²³ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 227

²⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*...hal. 228

mendengar dan merasakan apa yang terjadi dilapangan. Disini peneliti mengambil tiga unsur instrumen yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi untuk kelengkapan dalam mengolah data.

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “*divalidasi*” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun dilapangan. validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki objek penelitian. Yang melakukan validasi adalah peneliti itu sendiri, melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan.²⁵

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Adapun uraian beberapa alat instrumen dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Alat rekam (*tape-record*), alat rekam biasa terdiri dari kamera, video, alat perekam suara. Sebagai instrumen penelitian, alat rekam ini mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.
- b. Lembaran instrumen, sebelum turun ke lapangan dan bertemu langsung dengan narasumber, maka peneliti terlebih dahulu dapat menyusun list pertanyaan yang akan ditanya pada saat wawancara.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatifdan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h. 222.

Struktur instrumen wawancara sangat tergantung pada kebutuhan penelitian akan jawaban pertanyaan serta kenyamanan dalam proses wawancara.

- c. Notebook, peneliti sebaiknya memiliki buku catatan penelitian untuk menulis apa saja yang menarik dan berhubungan dengan fokus penelitian. Buku catatan berguna untuk mendokumentasikan momentum penting yang kita tidak tau datanya karena catatan dalam buku harian biasanya membantu peneliti mengingat kembali konteks data.
- d. Lembaran observasi, merupakan suatu alat penelitian dimana sebagai acuan pertanyaan.
- e. Checklist, adalah suatu daftar yang berisi subjek dan aspek-aspek yang akan diamati, checklist dapat menjamin bahwa peneliti mencatat tiap-tiap kejadian sekecil apapun yang dianggap penting.

Dalam hal ini peneliti menggunakan lembaran observasi, lembaran wawancara, dan lembaran dokumentasi. apabila terjadi sesuatu yang mengakibatkan peneliti tidak dapat hadir, maka penelitian ini akan ditunda untuk sementara waktu sampai peneliti hadir kembali. peneliti tidak dapat memungkiri akan kekurangan yang peneliti miliki, agar terlaksananya proses penelitian ini, maka peneliti juga akan mengajak seorang rekan (teman) peneliti yang ikut membantu peneliti dalam terlaksananya proses penelitian ini.

1. Lembaran Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan data terhadap masalah yang diteliti. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti terkait penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca siswa.

2. Lembaran Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang atau lebih yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.

3. Lembaran Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan dokumen tentang profil MAS Daruzzahidin, data pegawai, data sarana dan prasarana, dan data penataan yang diterapkan. Data tersebut sangat penting untuk membantu peneliti dalam menggabungkan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara, sekaligus dapat menggambarkan kondisi umum MAS Daruzzahidin.

G. Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data kualitatif interaktif yang dilakukan dengan saat pengumpulan data seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sampai datanya jenuh²⁶. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Untuk memudahkan peneliti melakukan analisis data, peneliti akan melakukan reduksi data (*data reduction*),

²⁶Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), h. 248.

penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verification/conclusion drawing*).

Pada jenis penelitian kualitatif ini, pengolahan data tidak harus dilakukan setelah data terkumpul atau pengolahan data selesai. Dalam hal ini, data sementara yang terkumpulkan, data yang sudah ada dapat diolah dan dilakukan analisis data secara bersamaan.

Pengolahan data pada penelitian ini terdiri dari:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul di catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data (*data display*)

Setelah data direduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan (*verification/conclusion drawing*)

Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian.

H. Uji Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang

mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif.

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility, transferability, dependability, dan confirmability*.²⁷

Penelitian ini harus mengungkap kebenaran yang objektif. Melalui keabsahan data *kredibilitas* (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin yaitu sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Data yang berhasil dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (*field notes*). Catatan lapangan tersebut berisi apa yang dikemukakan oleh informan dan juga catatan tentang tafsiran peneliti terhadap informasi yang diberikan oleh responden.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diperlukan karena banyaknya data dari masing-masing informan yang dianggap tidak relevan dengan fokus penelitian sehingga perlu dibuang atau dikurangi. Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian ini. Data yang telah direduksi akan

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2007). h. 270

memberikan gambaran yang lebih tajam mengenai objek pengamatan yang telah dilakukan dalam penelitian.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang sudah direduksi tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel, gambar, atau tulisan yang telah tersusun sistematis. Dengan demikian data tersebut mudah dikuasai dan memudahkan pula dalam penarikan kesimpulan.

4. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)

Penarikan kesimpulan atau verifikasi sudah dilakukan sejak awal penelitian berlangsung. Setiap perolehan data dianalisis dan disimpulkan walaupun masih agak kabur, tetapi lama kelamaan akan semakin jelas dengan semakin banyaknya data yang diperoleh dan mendukung verifikasi. Selanjutnya, peneliti menganalisis data secara keseluruhan dilanjutkan dengan menetapkan kesimpulan akhir.²⁸

Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada. Dalam pengertian ini analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait.

Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja.

²⁸Burhan Bungin. *Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: Raja GrafindoPersada, 2003) h.70

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Lokasi Penelitian

1. Gambaran umum MAS Daruzzahidin Aceh Besar

Madrasah Aliyah Swasta Daruzzahidin yang berdiri pada tahun 2005, merupakan Madrasah yang bernaung di bawah Yayasan Dayah Daruzzahidin. Madrasah yang berada dalam kompleks Yayasan ini terletak di Gampong Lamceu, Kecamatan Kuta /baro, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh.

Dengan adanya kurikulum terpadu dengan Dayah, nantinya diharapkan siswa/i MAS Daruzzahidin memiliki dasar pengetahuan umum, agama dan kemampuan berbahasa asing yang lancar, sehingga menjadi pijakan yang mantap dalam mempelajari berbagai macam disiplin ilmu. Dengan modal bahasa dan ilmu agama inilah beberapa alumni MAS Daruzzahidin dapat melanjutkan belajar di berbagai perguruan tinggi yang ada di Indonesia.

2. Visi dan Misi

MAS Daruzzahidin dengan pendidikan dan pengajaran yang intensif memiliki visi: “Terbentuknya siswa yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, serta menguasai ilmu dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan pendidikannya dan menjadi bekal untuk terjun ke masyarakat.”

Untuk mencapai misi tersebut maka kami merumuskan dan menyusun misi-misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan proses KBM yang berstandar Nasional.

2. Menanamkan nilai-nilai religius dan berkarakter dalam jiwa para siswa, sehingga dapat menjadi sebuah akhlakul karimah yang dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Membekali siswa dengan pendidikan bahasa asing.
4. Mengajarkan siswa pelajaran IT yang berstandar Nasional dan berkualitas.

Dari visi dan misi di atas diharapkan akan menjadi paradigma baru dalam menuntut ilmu yang nantinya dapat berguna bagi agama, bangsa dan Negara.

3. Profil Madrasah

Nama Madrasah : MA Swasta Daruzzahidin
Nomor Statistik Madrasah : 131211060007
Akreditasi Madrasah : B+
Alamat Lengkap Madrasah : Jalan : Blang Bintang Lama km. 10
Desa : Lamceu
Kecamatan : Kuta Baro
Kabupaten : Aceh Besar
Provinsi : Aceh
No. Tlp/Hp : 0852 8859 4773
NPWP Madrasah : 03.168.242.0-101.000
Kepala Madrasah : Nama : Muhammad Hadi, SE., M.Pd
No. Tlp/Hp : 0852 6018 1443
Alamat : Jl. Blang Bintang Lama
Desa : Lampoh Tarom
Kecamatan : Kuta Baro

Pelatihan yang pernah diikuti:

No	Tahun	Nama Pelatihan	Lamanya (hari)	Tempat
1	2010	Leadership dan Managerial Tingkat Provinsi	3 hari	Banda Aceh
2	2010	Komputer Berbasis Pesantren se-Sumatera	10 hari	Banda Aceh
3	2010	ESQ Parenting Tingkat Nasional	1 hari	Banda Aceh
4	2010	Manajemen Madrasah dan Sekolah se-Sumatera	3 hari	Medan
5	2010	Pemantapan Kurikulum KTSP Tingkat Nasional	6 hari	Bandung
6	2009	Manajemen Konflik dan Bencana Tingkat Provinsi	5 hari	Banda Aceh

1. Nama Yayasan : Yayasan Dayah Daruzzahidin
2. Alamat Yayasan : Desa Lamceu, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh
Besar
3. No. Telepon Yayasan : (0651) 581189
4. No. Akta Pendirian Yayasan : 06
5. Kepemilikan Tanah : Yayasan
 - a. Status Tanah : (sertakan copiannya)
 - b. Luas Tanah : 3.677 m²
6. Status Bangunan : Yayasan
7. Luas Bangunan : 5000 m²

8. Jumlah Siswa per Kelas :

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
X A	0	26	26
X B	18	0	18
XI	7	15	22
XII A	0	24	24
XII B	13	0	13

9. Data Prasarana :

No	Jenis Prasana	Jlh Ruang	Kondisi			
			Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	5	4	1		
2	Perpustakaan	1	1			
3	Lab. IPA	1		1		
4	Lab. Biologi					
5	Lab. Fisika					
6	Lab. Kimia					
7	Lab. Komputer	1	1			
8	Lab. Bahasa					
9	Ruang Pimpinan	1	1			
10	Ruang Guru	1	1			

11	Ruang TU	1	1			
12	Ruang BP					
13	Tempat Ibadah	1	1			
14	Ruang UKS					
15	Kamar Mandi	1	1			
16	Toilet	4	1		2	1
17	Gudang	1	1			
18	Ruang Sirkulasi					
19	Tempat Olahraga	3	3			
20	Ruang Organisasi	1	1			

10. Data pengajar :

No	Pengajar	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru Tetap	15	16	31
2	Guru PNS	1	1	2
3	Guru Tidak Tetap	1	0	1
Total		17	17	34

B. Paparan Hasil Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar. Hasil penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu kepala

perpustakaan, pustakawan dan siswa. Berikut adalah deskriptif penelitian melalui data-data yang berhasil dikumpulkan.

1. Cara penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar

Untuk mengetahui bagaimana penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

a. Penyusunan/Pengaturan

Pertanyaan pertama yang diajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar. Adapun butir pertanyaan yaitu : Bagaimana ibu menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Dengan melakukan penyusunan sesuai dengan kelas, jenis buku, berdasarkan judul buku, dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.”²⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana ibu menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Disusun sesuai dengan rak yang sudah disediakan dan sesuai judul buku agar tidak adanya campuran antara satu buku dengan buku yang lainnya.”³⁰

²⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.05 WIB.

³⁰ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.43 WIB.

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasanya penyusunan buku dilakukan sesuai dengan judul buku, jenis kelas, dan diletakkan ditempat yang sudah disediakan seperti rak buku.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu : apakah penyusunan buku-buku ini sudah bagus? Siswa MAS Daruzzahidin mengatakan :

“Penyusunan bukunya sudah lumayan bagus, rapi, dan enak pencarian bukunya.”³¹

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasanya penyusunan buku ini sudah sesuai, sudah baik dan mudah dilakukan pencarian buku oleh siswa.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Bagaimana ibu dapat menciptakan suasana yang nyaman? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Jika semua nya lengkap pastinya akan membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman.”³²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana ibu dapat menciptakan suasana yang nyaman? Staf pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Menyediakan buku bacaan islami dan buku-buku lainnya.”³³

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan, bahwasanya untuk menciptakan suasana yang nyaman maka perpustakaan harus menyediakan buku

³¹ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.10 WIB.

³² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita, Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.07 WIB.

³³ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.44 WIB.

dan sarana yang baik dan lengkap, agar membuat suasana perpustakaan menjadi nyaman.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah suasana perpustakaan ini nyaman? Siswa mengatakan :

“Nyaman, lebih fokus lagi dalam membaca”³⁴

Dari jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya suasana di perpustakaan sudah nyaman dan membuat siswa lebih fokus lagi dalam membaca dan belajar.

Adapun pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan yaitu: Apakah ibu memakai bantuan siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Memakai bantuan siswa, ketika keadaan urgent/buru-buru.”³⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ibu memakai bantuan siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Memakai bantuan dari siswa dengan membedakan hari bantunya, seperti khusus santriwan dan khusus santriwati.”³⁶

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya, pustakawan juga akan membutuhkan bantuan siswa dalam melakukan penyusunan

³⁴ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.12 WIB.

³⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.08 WIB.

³⁶ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.45 WIB.

perpustakaan, yang dimana siswa/i diminta untuk membantu dalam penyusunan buku ketika keadaan mendesak dan dalam waktu luang.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah adik terlibat dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Ada, saling-saling menolong.”³⁷

Dari jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya siswa/i terlibat dalam menyusun perlengkapan perpustakaan dan saling tolong menolong didalam perpustakaan.

b. Pelayanan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar. Adapun butir pertanyaan yaitu : Bagaimana pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan dalam melayani pemustaka? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Pelayanan seperti biasa dan sudah diarahkan sesuai kebutuhan.”³⁸

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan dalam melayani pemustaka? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

³⁷ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.13 WIB.

³⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.09 WIB.

“Memberikan buku tamu, kunjungan guru dan siswa.”³⁹

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan oleh pustakawan sudah bagus dan sudah diterapkan sejak lama, seperti pengisian buku tamu, buku kunjungan siswa, kunjungan guru dan buku peminjaman oleh siswa.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Bagaimanakah pelayanan yang diberikan oleh pustakawan? Siswa mengatakan :

“Bagus, peminjaman seminggu sekali itu buku bacaan bagus.”⁴⁰

Dari jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pelayanan yang diberikan sudah bagus dan jadwal kunjung serta peminjaman buku sudah diatur sedemikian rupa agar memberikan pelayanan yang terbaik.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ibu pernah melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum.”⁴¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: “Apakah ibu pernah melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh

³⁹ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.46 WIB.

⁴⁰ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.14 WIB.

⁴¹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.10 WIB.

siswa di perpustakaan? ” Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan:

“Tidak ada, tetapi disediakan saja apa yang dibutuhkan”⁴²

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya belum pernah dilakukannya survei, tetapi pustakawan akan menyediakan berbagai kebutuhan yang diperlukan oleh siswa/i pada umumnya.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah pustakawan pernah melakukan survei terhadap kebutuhan yang adik perlukan di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Ada.”⁴³

Dari jawaban diatas siswa mengatakan ada beberapa guru yang melakukan survei terhadap kebutuhan yang diperlukan di perpustakaan guna untuk meningkatkan minat baca siswa/i.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah menurut ibu koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum sepenuhnya lengkap, karena belum seluruhnya ada buku disini.”⁴⁴

⁴² Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.47 WIB.

⁴³ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.15 WIB.

⁴⁴ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.11 WIB.

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa koleksi di perpustakaan ini belum sepenuhnya lengkap, dibuktikan dengan banyaknya permintaan siswa tentang buku yang diinginkan tetapi belum ada.⁴⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah menurut ibu koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum lengkap, kecuali buku pelajaran baru lengkap.”⁴⁶

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasanya, koleksi di perpustakaan belum sepenuhnya lengkap, kecuali buku pelajaran dan buku agama yang memang sudah dilengkapi dari sebelumnya.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah menurut adik koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai? Siswa mengatakan :

“Kurang koleksi, Cukup untuk buku pengetahuan”⁴⁷

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasanya koleksi buku di perpustakaan belum lengkap dan kurang koleki seperti buku komik, novel dan buku bacaan belum sepenuhnya ada.

2. Pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar

⁴⁵ Observasi. 07 Desember 2021

⁴⁶ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.48 WIB.

⁴⁷ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.16 WIB.

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

a. Penataan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah menurut ibu penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang ibu harapkan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum sesuai, karena masih keterbatasan ruang”⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa penataan di perpustakaan belum semuanya tertata dengan rapi, dibuktikan dengan penyusunan buku yang belum sesuai dengan judulnya, dan keterbatasan ruang sehingga tidak adanya rak lagi di perpustakaan.⁴⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah menurut ibu penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang ibu harapkan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum sesuai, karena masih berantakan akibat kekuarangan adanya rak.”⁵⁰

⁴⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.12 WIB.

⁴⁹ Observasi. 07 Desember 2021.

⁵⁰ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.49 WIB.

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwasanya penataan di perpustakaan ini belum sesuai dengan yang diharapkan, karena keterbatasan ruang serta masih ada buku yang belum dirapikan karena kekurangan rak.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah menurut adik penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang adik harapkan? Siswa mengatakan :

“Sudah sesuai.”⁵¹

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa menurut siswa penataan nya sudah sesuai dengan yang diharapkan seperti sudah diatur berdasarkan rak nya masing-masing.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah siswa nyaman belajar di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Nyaman ketika tidak adanya campuran antara 2 kelas, dikarenakan ruang yang tidak memadai.”⁵²

Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat memang siswa nyaman berada di perpustakaan, terbukti dari siswa yang betah berlama-lama di dalam perpustakaan dan sering berkunjung di perpustakaan.⁵³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya

⁵¹ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.17 WIB.

⁵² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.13 WIB.

⁵³ Observasi. 07 Desember 2021

yaitu: Apakah siswa nyaman belajar di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Nyaman, karena sudah dibagikan giliran nya.”⁵⁴

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa nyaman belajar di perpustakaan karena suasananya yang nyaman dan tidak terlalu ribut dan sudah dibagikan jadwal kunjungan masing-masing siswa dan kelas.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah adik nyaman belajar di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Nyaman.”⁵⁵

Dari jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwasanya siswa nyaman belajar di perpustakaan karena tidak adanya gabungan antara siswa dan siswi, dan ruangan perpustakaan yang sudah lebih baik dari sebelumnya.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Bagaimanakah cara ibu meningkatkan minat baca siswa ketika berada di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Dengan memberikan pelayanan yang baik dan melengkapi koleksi yang dibutuhkan.”⁵⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya

⁵⁴ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.49 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.18 WIB.

⁵⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.14 WIB.

yaitu: Bagaimanakah cara ibu meningkatkan minat baca siswa ketika berada di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Dengan suasana yang nyaman, tenteram dan aman.”⁵⁷

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa cara meningkatkan minat baca ialah dengan memberikan pelayanan yang baik dan melengkapi koleksi yang dibutuhkan serta menciptakan suasana yang nyaman, damai dan tidak membuat keributan di dalam perpustakaan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah adik nyaman belajar di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Suasananya nyaman dan tidak ada keributan.”⁵⁸

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa suasana perpustakaan nyaman dan tidak ada keributan.

b. Perlengkapan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: “Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap?” Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum ada, dikarena kan keterbatasan biaya dan juga belum adanya bantuan buku dari pemerintah”⁵⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya

⁵⁷ Wawancara dengan Pustakawan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.50 WIB.

⁵⁸ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.19 WIB.

⁵⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.15 WIB.

yaitu: “Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap?”

Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Koleksi seperti novel islami dan buku bacaan lain”⁶⁰

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa perpustakaan ini belum memiliki koleksi yang lengkap, dikarenakan keterbatasan biaya dan juga belum adanya bantuan buku dari pemerintah, dan hanya ada koleksi buku pelajaran koleksi novel islami.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: “Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap?” Siswa mengatakan :

“Belum lengkap”⁶¹

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi belum sepenuhnya lengkap dan masih banyak yang harus dilengkapi.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: “Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai?” Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum memadai, seperti grafik dan lain-lain.”⁶²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

⁶⁰ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.51 WIB.

⁶¹ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.20 WIB.

⁶² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.16 WIB.

“Sarana dan prasarana nya masih kurang, terutama rak nya”⁶³

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa sarana yang ada di perpustakaan belum memadai dan masih kurang, seperti tidak adanya grafik dan rak yang tidak mencukupi.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai? Siswa mengatakan :

“Lumayan lengkap.”⁶⁴

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa sarana yang ada di perpustakaan lumayan lengkap, hanya saja keterbatasan ruang dan koleksi saja.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Belum ada ruang khusus untuk perpustakaan ini.”⁶⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Nggak ada, pelayanannya satu tempat semua”⁶⁶

⁶³ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.52 WIB.

⁶⁴ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.21 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.17 WIB.

⁶⁶ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.53 WIB.

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa belum adanya ruang khusus seperti ruang koleksi dan lainnya, dan pelayanannya hanya masih diruang yang sama.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Belum ada.”⁶⁷

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa belum ada ruang khusus, ruang khusus perlu diberikan agar tidak adanya percampuran antara ruangan satu dan ruangan lainnya.

3. Kendala yang dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar

Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya.

a. Penyusunan / Pengaturan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: “Bagaimana kendala ibu dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif?” Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Kekurangan rak, tempat buku selesai membaca.”⁶⁸

⁶⁷ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.22 WIB.

⁶⁸ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.18 WIB.

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana kendala ibu dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan:

“Kekurangan rak, tempat buku selesai membaca”⁶⁹

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kendala dalam menyusun buku adalah kekurangan rak, kekurangan lokasi tempat penyimpanan buku dan lokasi perpustakaan yang kecil sehingga membuat buku belum sepenuhnya tidak kondusif.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala yang adik rasakan dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? Siswa mengatakan :

“Ada, tetapi ada arahan dari pustakawan untuk mengaturnya ”⁷⁰

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa adanya kendala dalam penyusunan buku yang terjadi akibat kekurangan rak dan lainnya, tetapi ada bantuan dari pustakawan sehingga menciptakan suasana dan ruangan yang kondusif di dalam penyusunan buku-buku tersebut.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Bagaimana kendala ibu dalam menciptakan

⁶⁹ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.54 WIB.

⁷⁰ Wawanacara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.23 WIB.

suasana yang nyaman? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Karena suasa perpustakaan nya yang belum memadai seperti sarana.”⁷¹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana kendala ibu dalam menciptakan suasana yang nyaman? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Tidak adanya pengawasan dari staf perpustakaan dan ketika ada kelas campuran antara dua kelas.”⁷²

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam menciptakan suasa perpustakaan yang nyaman ini adalah ketika tidak adanya pengawasan dari pustakawan ketika campuran dua kelas yang masuk ke perpustakaan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Bagaimana kendala adik dalam merasakan suasana perpustakaan yang nyaman? Siswa mengatakan :

“Tidak ada.”⁷³

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa merasa tidak ada kendala di dalam perpustakaan.

⁷¹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.19 WIB.

⁷² Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.55 WIB.

⁷³ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.24 WIB.

b. Pelayanan/ Penataan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada kendala ibuk dalam membantu siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Satu kelas buat kendala seperti percampuran buku-buku, tidak menaruh buku kembali sesuai dengan rak dan tempatnya.”⁷⁴

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala ibuk dalam membantu siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Tidak ada.”⁷⁵

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa tidak adanya kendala lain yang fatal, hanya saja ada beberapa siswa yang tidak menaruh kembali buku bacaan yang sudah dipakai ke tempat buku diambil.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala adik dalam membantu pustakawan menyusun perlengkapan perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Tidak ada”⁷⁶

⁷⁴ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.20 WIB.

⁷⁵ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.56 WIB.

⁷⁶ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.25 WIB.

Dari jawaban diatas siswa mengatakan tidak adanya kendala dalam membantu pustakawan menyusun buku di perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Bagaimana kendala dalam pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Diberikan apa yang dibutuhkan dan tidak membatasi keinginan siswa”⁷⁷

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana kendala dalam pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Waktu yang melebar, seperti waktu peminjaman buku dan pengembalian nya”⁷⁸

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa pelayan yang diberikan belum ada kendala, seperti apa yang dibutuhkan siswa akan diberikan dan tidak membatasi keinginan siswa dalam meminjam buku, tetapi ada juga kendala dalam pengembalian buku seperti waktu pinjam yang melebar,dan jadwal pengembaliannya tidak sesuai yang diberikan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Bagaimana kendala dalam pelayanan yang adik dapatkan di perpustakaan? Siswa mengatakan:

⁷⁷ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.21 WIB.

⁷⁸ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.57 WIB.

“Tidak ada.”⁷⁹

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa tidak menemukan kendala didalam pelayanan, karena sudah diberikan pelayanan yang terbaik oleh perpustakaan.

c. Perlengkapan

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada kendala ibu dalam melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Kekurangan bahan buku bacaan dan kurangnya pengawasan ketika adanya kelas gabungan di perpustakaan”⁸⁰

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala ibu dalam melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Kekurangan bahan buku bacaan dan kurangnya pengawasan ketika adanya kelas gabungan di perpustakaan”⁸¹

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa adalah kekurangan bahan buku

⁷⁹ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.26 WIB.

⁸⁰ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.22 WIB.

⁸¹ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.58 WIB.

bacaan dan kurangnya pengawasan ketika adanya kelas gabungan di perpustakaan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala adik ketika dilakukannya survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Ada dilakukan survei.”⁸²

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa tidak banyak kendala ketika dilakukannya survei kebutuhan siswa, hanya saja seperti belum adanya kelengkapan buku yang diinginkan.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada kendala ibu dalam melengkapi koleksi buku di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Dana untuk melengkapi kebutuhan, belum banyak buku bacaan luar pembelajaran, dan kalangan pesantren memiliki batasan terhadap siswa”⁸³

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala ibu dalam melengkapi koleksi buku di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Penomoran buku.”⁸⁴

⁸² Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.27 WIB.

⁸³ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.23 WIB.

⁸⁴ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 09.59 WIB.

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan kendala dalam melengkapi koleksi buku di perpustakaan adalah kurangnya dana untuk melengkapi kebutuhan, belum banyak buku bacaan luar pembelajaran, jenis buku juga dibatasi karena dalam lingkungan pesantren, serta penomoran buku yang belum sepenuhnya ada.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala adik dalam mencari koleksi buku di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Belum lengkapnya koleksi buku.”⁸⁵

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa koleksi di perpustakaan belum lengkap dan masih kurang.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada kendala ibuk dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Tidak mau membaca buku pelajaran dan lebih suka ke novel ketimbang buku pelajaran, agama dan lainnya tentang sekolah.”⁸⁶

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala ibuk dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Tidak kondusif ketika terlalu ramai.”⁸⁷

⁸⁵ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.28 WIB.

⁸⁶ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.24 WIB.

⁸⁷ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.00 WIB.

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan adalah siswa tidak mau membaca buku pelajaran dan lebih suka membaca novel ketimbang buku pelajaran, buku agama dan lainnya tentang sekolah, serta tidak kondusif ketika terlalu ramai di perpustakaan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala adik dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Keributan dan kurangnya koleksi buku.”⁸⁸

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala yang dihadapi di perpustakaan adalah keributan dan kurangnya koleksi buku.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Bagaimana kendala ibuk dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Sebagian siswa hanya ingin menulis buku kunjungan, hanya untuk memperbanyak nama dan daftar kunjung”⁸⁹

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Bagaimana kendala ibuk dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

⁸⁸ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.30 WIB.

⁸⁹ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.27 WIB.

“Sebagian siswa hanya menulis buku kunjungan, untuk memperbanyak nama dan daftar kunjung.”⁹⁰

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan karena sebagian siswa hanya mau menulis buku kunjungan, untuk memperbanyak nama dan daftar kunjung saja agar terlihat sering aktif dan berkunjung ke perpustakaan.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Bagaimana kendala adik dalam meningkatkan minat baca adik di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Tidak ada.”⁹¹

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mengatakan tidak ada kendala dalam meningkatkan minat baca.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah kendala dalam melengkapi sarana yang ada di perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Keterbatasan ruangan, kurangnya rak”⁹²

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah kendala dalam melengkapi sarana yang ada di perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

⁹⁰ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.05 WIB.

⁹¹ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.34 WIB.

⁹² Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.33 WIB.

“Keterbatasan ruangan, dan kurangnya rak.”⁹³

Dari dua jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa kendala dalam melengkapi sarana yang ada di perpustakaan adalah keterbatasan ruangan, kurangnya rak, dan tidak adanya ruang khusus seperti ruang koleksi dan sudut baca.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala dari penyediaan sarana yang ada di perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Tidak ada.”⁹⁴

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa siswa mengatakan tidak ada kendala dalam penyediaan sarana yang ada di perpustakaan.

Pertanyaan selanjutnya yang peneliti ajukan kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar yaitu: Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

“Ruang koleksi belum ada, komputer nggak ada, pelayanan masih manual.”⁹⁵

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada staf perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar tentang penataan perpustakaan. Adapun pertanyaannya yaitu: Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar mengatakan :

⁹³ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.07 WIB.

⁹⁴ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.38 WIB.

⁹⁵ Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita. Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.35 WIB.

“Karena tidak adanya ruang baca khusus yang diberikan, tidak ada waktu yang tepat untuk membuat pojok baca dan ruang koleksi khusus, keterbatasan ruangan yang terlalu kecil”⁹⁶

Dari dua jawaban diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan adalah ruang koleksi belum ada, komputer tidak ada, pelayanan masih manual dan tidak adanya ruang baca khusus yang diberikan, tidak ada waktu yang tepat untuk membuat pojok baca dan ruang koleksi khusus, serta keterbatasan ruangan yang terlalu kecil.

Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan untuk siswa yaitu: Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? Siswa mengatakan :

“Belum ada”⁹⁷

Dari jawaban diatas dapat disimpulkan bahwa belum adanya ruang khusus untuk pengadaan ruang koleksi, pojok baca dan keterbatasan ruangan perpustakaan.

⁹⁶ Wawancara dengan staf perpustakaan, Ustadzah Nurmalawati. Sabtu 11 Desember 2021, Perpustakaan, Pukul 10.10 WIB.

⁹⁷ Wawancara dengan Siswa kelas XII-B, Nurul dan Salsa, Selasa 07 Desember 2021, Ruang TU, Pukul 11.42 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penataan perpustakaan di MAS Daruzzahidin Aceh Besar sudah sangat baik dari yang sebelumnya, yang dimana hanya terkendala dari segi ruangan dan rak saja.
2. Pelaksanaan penataan perpustakaan ini pustakawan juga membutuhkan bantuan siswa dalam melakukan penyusunan perpustakaan, yang dimana siswa/i diminta untuk membantu dalam penyusunan buku ketika keadaan mendesak dan dalam waktu luang.
3. Kendalanya ialah perpustakaan ini belum memiliki ruang khusus, belum memiliki koleksi yang lengkap dikarenakan kekurangan biaya dan belum ada bantuan buku dari pemerintah. Akan tetapi ketika peneliti melakukan penelitian, peneliti sudah membuat satu pojok baca di sudut ruangan perpustakaan, sehingga itu bisa menjadi ruang khusus untuk membaca maupun belajar bagi siswa.

B. Saran

1. Kepada kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin Aceh Besar, terus mengembangkan perencanaan maupun pelaksanaan penataan perpustakaan, dan selalu menjaga hubungan timbal balik dengan sekolah

siswa, sehingga dapat meningkatkan minat baca peserta didik dan meningkatkan nilai sekolah.

2. Kepada pustakawan MAS Daruzzahidin Aceh Besar, semoga dapat mempertahankan penataan perpustakaan yang baik dan mampu mengembangkan penataan dan pengelolaan perpustakaan yang baik agar meningkatkan minat baca dan minat kunjung peserta didik di perpustakaan.
3. Kepada peserta didik MAS Daruzzahidin Aceh Besar, teruskan banyak menggali ilmu pengetahuan dengan banyak-banyak membaca serta pelajari lagi apa yang belum diketahui, agar bermanfaat untuk masa depan.
4. Agar kiranya penelitian ini dapat menjadi masukan dan tambahan informasi bagi dayah atau lembaga-lembaga karena perkembangan pendidikan sangat memerlukan keterlibatan bacaan dan minat yang tinggi.
5. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti hal yang sama dalam cakupan yang berbeda, dan bisa mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Prastowo. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Bafadal, Ibrahim. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bafadal, Ibrahim. 2009. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara

Burhan Bungin. 2003. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Darmono. 2011. *Manajemen dan Tata Kerja Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Dian Sinaga dalam Andi Prastowo. 2012. *Managemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Jogyakarta: Diva Press.

Eko Putro Widoyoko. 2012. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Hamzah, Masri Kuadrat. 2011. *Mengelola Kecerdasan dalam Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hari Santoso. *Membangun Minat Baca Anak Usia Dini Melalui Penyediaan Buku Bergambar*.

Idris Kamah. 2002. *Pedoman Pembinaan Minat Baca*. Jakarta: Perpustakaan Nasional RI.

Larasati Milburga. Et al. 1991. *Membina Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.

Lasa. 2005. *Membina Perpustakaan Madrasah Perpustakaan Madrasah & Sekolah Islam*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.

Majelis, *Pembinaan Perpustakaan dan Pembudayaan Kebiasaan Membaca*. Badan Perpustakaan Provinsi Sumatra Selatan, Jurnal Pustaka Sriwijaya (Media Komunikasi antar Pustakawan no. 3 Tahun II, Desember 2008).

M. Djunaidi Ghony, Fauzan Almanshur. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Rajab Bahry, *The Reading Habit and Interest of Blangkejeren Enementary Scholl Pupils*, (Jurnal Ilmu-ilmu Sosial Bidang Pendidikan, Vol. 5 no. 1 Maret 2003).

Soekidjo Notoatmodjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiono, 2016, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sulistyo, Basuki. 1991. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Sutarno NS. 2003. *Perpustakaan dan Masyarakat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Syamsul Yusuf, Nani Sugandi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wawancara dengan Kepala Perpustakaan, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, MAS Daruzzahidin.

Wawancara dengan Pustakawan, Ustadzah Nurmalawati.Selasa 11 Desember 2021, Perpustakaan, MAS Daruzzahidin.

Wawancara dengan siswa, Ustadzah Merita.Selasa 07 Desember 2021, Perpustakaan, MAS Daruzzahidin.

Wiji Suwarno. 2011. *Perpustakaan dan Buku*. Jogjakarta:AR-Ruzz Media.



DOKUMENTASI KEGIATAN



Foto wawancara dengan kepala perpustakaan MAS Daruzzahidin



Foto wawancara dengan pustakawan MAS Daruzzahidin



Foto wawancara dengan peserta didik MAS Daruzzahidin



Foto Perpustakaan MAS Daruzzahidin sebelum dilakukan penataan



Foto melakukan penataan di Perpustakaan MAS Daruzzahidin



Foto setelah melakukan penataan di Perpustakaan MAS Daruzzahidin

LAMPIRAN

AN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH NOMOR: B-5943/Un.08/FTK/KP.07.6/03/2021

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk Pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
- b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai Pembimbing Skripsi
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institusi Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, Tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, Tentang Statuta UIN Ar-Raniry; Banda Aceh
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang penetapan Institusi Agama Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Manajemen Pendidikan Islam FTK UIN AR-Raniry Banda Aceh tanggal 05 Maret 2021

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Sri Rahmi sebagai Pembimbing Pertama
2. Nurussalami sebagai Pembimbing Kedua
- untuk membimbing Skripsi:
- Nama : Siraj Naufal
- NIM : 170 206 034
- Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
- Judul Skripsi : Penataan Perpustakaan dalam peningkatan Minat baca Peserta Didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil tahun Akademik 2021/2022
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry (sebagai laporan);
2. Ketua Prodi MPI FTK
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
4. Mahasiswa yang bersangkutan;

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 19 Maret 2021
An. Rektor





**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-17276/Un.08/FTK-I/TL.00/11/2021
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,
MAS DARUZZAHIDIN ACEH BESAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **SIRAJ NAUFAL / 170206034**
Semester/Jurusan : IX / Manajemen Pendidikan Islam
Alamat sekarang : Gampong Lam Ujong, kec. Baitussalam, kab. Aceh Besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **PENATAAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS DARUZZAHIDIN ACEH BESAR**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 01 Desember 2021
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Dr. M. Chalis, M.Ag.

Berlaku sampai : 24 Januari
2022



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH DARUZZAHIDIN
Desa Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar
NSM 131211060007



Jalan Blang Bintang Lama Km. 10. Kode Pos. 23372 Telp/Fax. (0651) 581189

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: Ma.01.46/03/016/XII/2021

Kepala Madrasah Aliyah Swasta Daruzzahidin Lamceu Kecamatan Kuta Baro Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan ini menerangkan Bahwa :

Nama : Siraj Naufal
NIM : 170206034
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Semester : IX (Sembilan)

Benar yang namanya tersebut diatas adalah Mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, program study Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang telah selesai melaksanakan Penelitian dan Pengumpulan data mulai tanggal 06 s/d 14 Desember 2021 untuk menyusun Skripsi di MA Swasta Daruzzahidin dengan judul:

**Penataan Perpustakaan dalam Peningkatan Minat Baca Peserta didik di MAS
Daruzzahidin Aceh Besar**

Demikianlah surat keterangan penelitian ini kami keluarkan agar dapat dipergunakan seperlunya.

Kuta Baro, 17 Desember 2021
Kepala Madrasah



Muhammad Hadi, SE., M.Pd.
NIP.

INSTRUMEN PENELITIAN PENATAAN PERPUSTAKAAN DALAM PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS DARUZZAHIDIN ACEH BESAR

NO	Rumusan Masalah	Indikator	Subjek Penelitian		
			Kepala Perpustakaan	Staf Perpustakaan	Siswa
1	Bagaimana cara penataan perpustakaan yang baik dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?	1. Penyusunan / Pengaturan 2. Pelayanan	1. Bagaimana ibu menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? 2. Bagaimana ibu dapat menciptakan suasana yang nyaman? 3. Apakah ibu memakai bantuan siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimana pelayanan	1. Bagaimana ibu menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? 2. Bagaimana ibu dapat menciptakan suasana yang nyaman? 3. Apakah ibu memakai bantuan siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimana pelayanan yang	1. Apakah penyusunan buku-buku ini sudah bagus? 2. apakah suasana perpustakaan ini nyaman? 3. Apakah adik terlibat dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimanakah pelayanan yang diberikan oleh

			<p>yang ibu berikan di perpustakaan dalam melayani pemustaka?</p> <p>5. Apakah ibu pernah melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah menurut ibu koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai?</p>	<p>ibu berikan di perpustakaan dalam melayani pemustaka?</p> <p>5. Apakah ibu pernah melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah menurut ibu koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai?</p>	<p>pustakawan?</p> <p>5. Apakah pustakawan pernah melakukan survei terhadap kebutuhan yang adik perlukan di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah menurut adik koleksi buku di perpustakaan ini sudah memadai?</p>
2	<p>Bagaimana pelaksanaan penataan perpustakaan yang dilakukan dalam peningkatan minat baca</p>	<p>1. Penataan</p> <p>2. Perlengkapan</p>	<p>1. Apakah menurut ibu penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang ibu harapkan?</p>	<p>1. Apakah menurut ibu penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang ibu harapkan?</p>	<p>1. Apakah menurut adik penataan di perpustakaan ini sudah sesuai dengan yang adik harapkan?</p>

	<p>peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?</p>		<ol style="list-style-type: none"> 2. apakah siswa nyaman belajar di perpustakaan? 3. Bagaimanakah cara ibu meningkatkan minat baca siswa ketika berada di perpustakaan? 4. Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap? 5. Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai? 6. Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 2. apakah siswa nyaman belajar di perpustakaan? 3. Bagaimanakah cara ibu meningkatkan minat baca siswa ketika berada di perpustakaan? 4. Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap? 5. Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai? 6. Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 2. apakah adik nyaman belajar di perpustakaan? 3. Bagaimanakah cara adik meningkatkan minat baca ketika berada di perpustakaan? 4. Apakah perpustakaan sudah memiliki koleksi buku yang lengkap? 5. Apakah sarana yang ada di perpustakaan sudah memadai? 6. Apakah ada ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan?
3.	Apa saja kendala yang	1. Penyusunan /	1. Bagaimana kendala ibu	1. Bagaimana kendala ibu	1. Apakah ada kendala yang

	<p>dihadapi pustakawan terhadap penataan perpustakaan dalam peningkatan minat baca peserta didik di MAS Daruzzahidin Aceh Besar?</p>	<p>Pengaturan 2. Pelayanan 3. Penataan 4. Perlengkapan</p>	<p>dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? 2. Bagaimana kendala ibu dalam menciptakan suasana yang nyaman? 3. Apakah ada kendala ibu dalam membantu siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimana kendala dalam pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan? 5. Apakah ada kendala ibu</p>	<p>dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? 2. Bagaimana kendala ibu dalam menciptakan suasana yang nyaman? 3. Apakah ada kendala ibu dalam membantu siswa dalam menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimana kendala dalam pelayanan yang ibu berikan di perpustakaan? 5. Apakah ada kendala ibu dalam melakukan survei kebutuhan yang diperlukan</p>	<p>adik rasakan dalam menyusun buku-buku sehingga menciptakan suasana yang kondusif? 2. Bagaimana kendala adik dalam merasakan suasana perpustakaan yang nyaman? 3. Apakah ada kendala adik dalam membantu pustakawan menyusun perlengkapan perpustakaan? 4. Bagaimana kendala dalam pelayanan yang adik dapatkan di</p>
--	--	--	---	--	--

			<p>dalam melakukan survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah ada kendala ibu dalam melengkapi koleksi buku di perpustakaan?</p> <p>7. Apakah ada kendala ibu dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan?</p> <p>8. Bagaimana kendala ibu dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan?</p> <p>9. Apakah kendala dalam</p>	<p>oleh siswa di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah ada kendala ibu dalam melengkapi koleksi buku di perpustakaan?</p> <p>7. Apakah ada kendala ibu dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan?</p> <p>8. Bagaimana kendala ibu dalam meningkatkan minat baca siswa di perpustakaan?</p> <p>9. Apakah kendala dalam melengkapi sarana yang ada di perpustakaan?</p> <p>10. Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus</p>	<p>perpustakaan?</p> <p>5. Apakah ada kendala adik ketika dilakukannya survei kebutuhan yang diperlukan oleh siswa di perpustakaan?</p> <p>6. Apakah ada kendala adik dalam mencari koleksi buku di perpustakaan?</p> <p>7. Apakah ada kendala adik dalam menciptakan suasana nyaman belajar siswa di perpustakaan?</p> <p>8. Bagaimana kendala adik dalam meningkatkan minat baca adik di</p>
--	--	--	--	--	--

			<p>melengkapi sarana yang ada di perpustakaan?</p> <p>10. Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan?</p>	<p>untuk meningkatkan layanan perpustakaan?</p>	<p>perpustakaan?</p> <p>9. Apakah ada kendala dari penyediaan sarana yang ada di perpustakaan?</p> <p>10. Apakah ada kendala dalam pengadaan ruang khusus untuk meningkatkan layanan perpustakaan?</p>
--	--	--	--	---	--



Banda Aceh, 01 Desember 2021

Mengetahui
Pembimbing I

Dr. Sri Rahmi, M.A
NIP.197510122007102001

Mengetahui
Pembimbing II

Nurussalami, M.Pd, S.Ag
NIP.197902162014112001

**KISI-KISI INSTRUMEN DOKUMENTASI PENATAAN
PERPUSTAKAAN
DALAM PENINGKATAN MINAT BACA PESERTA DIDIK DI MAS
DARUZZAHIDIN ACEH BESAR**

No	Aspek yang di Dokumentasi	Kondisi			
		Ada	Tidak Ada	Baik	Kurang Baik
1.	Penataan Perpustakaan	√		√	
2.	Pengelolaan Perpustakaan	√		√	
3.	Peningkatan Minat Baca Siswa	√		√	
4.	Pelaksanaan Penataan Perpustakaan	√		√	

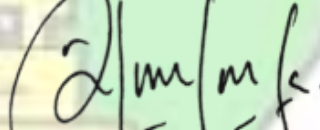
Banda Aceh, 05 Desember 2021
Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Sri Rahmi, MA
NIP. 197510122007102001

Pembimbing II,



Nurussalami, M.Pd, S.Ag
NIP. 197902162014112001

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Data Pribadi:

Nama : Siraj Naufal
Nim : 170206034
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Tempat/Tanggal Lahir : Tengah Peulumat / 18 Mei 2000
Jenis Kelamin : Laki-laki
Alamat Rumah : Jl. Datuek Makkisah, dsn. Pasar, desa Tengah Peulumat
Telp/Hp : 085358400998
Email : sirajnaufal400@gmail.com

Riwayat Pendidikan:

MIN Peulumat/MIN 2 Aceh Selatan : Tahun lulus 2011
SMP Negeri 1 Labuhanhaji : Tahun lulus 2014
SMAN Unggul Darussalam Labuhanhaji : Tahun lulus 2017
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Banda Aceh

Data Orang Tua:

Nama Ayah : Razuli. K
Nama Ibu : Rahmah
Pekerjaan Ayah : Guru
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Ds. Tengah Peulumat, kec. Labuhanhaji Timur, kab. Aceh Selatan.